

SOSIALISASI PENTINGNYA DOKUMENTASI NEGARA PADA WARGA DESA KAMPUNG SAWAH

¹Haerudin,²Wiradisastra
PAI, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum
¹haerudin@ubpkarawang.ac.id
²Hk18.wiradisastra@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Sudah menjadi rutinitas pemerintah Kabupaten Karawang melalui Dinas kependudukan dan catatan sipil (Dispenduk-capil) Kabupaten Karawang untuk melakukan sosialisasi guna memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya dokumen kependudukan. Berdasarkan keterangan yang ada, bahwa dalam desa Kampung sawah yang berada di Kecamatan Jayakarta ini dalam segi pendidikan dapat di kategorikan cukup baik, karena terbukti dengan banyaknya lulusan-lulusan sekolah tingkat tinggi. Namun, masih ada sebagian masyarakat yang dikategorikan tidak mampu yang belum bisa melanjutkan sekolahnya ke tingkat tinggi, karena keterbatasan biaya yang ada. Berdasarkan hal tersebut, meskipun tingkat pendidikan dalam desa Kampung sawah dapat di katakan cukup baik, namun setelah ditelusuri, masih banyak masyarakat-masyarakat yang belum mempunyai dokumen-dokumen penting tersebut. Setelah dilakukan observasi yang lebih jauh, ternyata kendalanya itu terdapat ketidaktahuan masyarakat mengenai pentingnya dokumen-dokumen tersebut untuk dirinya, ada juga yang berasal karena malas mengurusnya karena jauh. Metode yang digunakan dalam KKN Online tahun ini yaitu menggunakan metode pelatihan dan ceramah secara Online yang telah dibuatkan berupa Video penjelasannya melalui media online berupa Zoom, Instagram dan Youtube. Target atau sasaran dalam kegiatan kkn online ini adalah Masyarakat yang berada di desa Kampung sawah, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan secara daring (*Online*) mengenai sosialisasi pentingnya dokumen-dokumen warga desa Kampung sawah, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang memberikan pengaruh positif bagi desa ataupun Kabupaten Karawang itu sendiri dalam hal pendataan masyarakatnya yang belum mempunyai dokumen-dokumen penting tersebut, Saran dalam kegiatan kali ini ialah, diharapkan baik pemerintah maupun masyarakat saling bekerjasama satu sama lain, sehingga proses pendataan, pembuatan dokumen tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: Dokumentasui negara, Desa Kampung Sawah

Pendahuluan

Sudah menjadi rutinitas pemerintah Kabupaten Karawang melalui Dinas kependudukan dan catatan sipil (Dispenduk-capil) Kabupaten Karawang untuk melakukan sosialisasi guna memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya dokumen kependudukan. Pada tahun 2021, Saya sebagai penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata mengenai sosialisasi tentang pentingnya dokumentasi masyarakat dalam hal seperti Akta Kelahirann, KTP, Kartu Keluarga dan sebagainya. Hal ini sangat penting guna membantu Program Pemerintah Kabupaten Karawang itu sendiri dalam hal pencatatan sipil terhadap masyarakat Karawang mengenai dokumen-dokumen penting tersebut.

Dalam hal ini sosialisasi mengenai pentingnya dokumentasi masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa UBP yang menunaikan KKNnya ini bertempat di Kampung sawah, yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Berdasarkan keterangan yang ada, bahwa dalam Desa Kampung sawah yang berada di Kecamatan Jayakarta ini dalam segi pendidikan dapat di kategorikan cukup baik, karena terbukti dengan banyaknya lulusan-lulusan sekolah tingkat tinggi. Namun, masih ada sebagian masyarakat yang dikategorikan tidak mampu yang belum bisa melanjutkan sekolahnya ke tingkat tinggi, karena keterbatasan biaya yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, meskipun tingkat pendidikan dalam desa Kampung sawah dapat di katakan cukup baik, namun setelah ditelusuri, masih banyak masyarakat-masyarakat yang belum mempunyai dokumen-dokumen penting tersebut. Setelah dilakukan observasi yang lebih jauh, ternyata kendalanya itu terdapat ketidaktahuan masyarakat mengenai pentingnya dokumen-dokumen tersebut untuk dirinya, ada juga yang berasal karena malas mengurusnya karena jauh. Dengan adanya sosilisasi yang dilakukan oleh mahasiswa ini semoga dapat memberikan pemahaman tentang administrasi kependudukan sehingga masyarakat menjadi paham dan sadar akan pentingnya dokumen kependudukan seperti kepemilikan KTP, KK, dan Akte kelahiran.

Berdasarkan pantauan, saat ini masih banyak warga yang tidak peduli dengan administrasi kependudukan, hal itu terlihat pada proses penerapan E-KTP ternyata masih ada warga khususnya para manula yang tidak memiliki KTP. Hal itu disebabkan karena keluarganya enggan mengurus atau memperpanjangnya dengan alasan sudah tua tidak membutuhkan KTP lagi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis arteikel pengabdian ini dengan judul “SOSIALISASI PENTINGNYA DOKUMENTASI NEGARA PADA WARGA DESA KAMPUNG SAWAH” Melalui sosialisasi ini diharapkan bisa meminimalisir hal sejenis terulang mengingat setiapwarga negara berhak memiliki dokumen kependudukan seperti KTP, KK, dan Akte kelahiran.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam KKN Online tahun ini yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. secara Online yang telah dibuatkan berupa Video penjelasannya melalui media online berupa Zoom dan Instagram. Target atau sasaran dalam kegiatan KKN online ini adalah Masyarakat yang berada di desa Kampung sawah, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. KKN dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 31 Juli 2021.

Peserta pelatihan terdiri dari Dosen Pembimbing lapangan, Peserta KKN, Perangkat desa dan pelaku usaha UMKM di desa Pangulah Selatan. Kuliah Kerja Nyata dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan, yang terdiri dari :
 - Tahap pertama meminta izin kepada pihak desa terkait adanya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata
 - Melakukan koordinasi dan wawancara dengan beberapa Masyarakat yang ada.
 - Menyiapkan materi sosialisasi
 - Menyiapkan jadwal sosialisasi
2. Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari :
 - Melakukan pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha secara Online melalui Zoom.
 - Pendampingan secara online dalam hal pembuatan Dokumen-dokumen penting yang terkait. Dilaksanakan setelah diadakannya penyuluhan Sosialisasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap masyarakat desa Kampung sawah, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten karawang ini bahwa masih banyak warga yang belum memiliki akta kelahiran, KTP bahkan KK sekalipun dan, ketika ditanyakan kenapa belum memiliki kebanyakan warga tidak mau repot mengurus hal tersebut dan proses pembuatannya hingga jadi yang memakan waktu yang menjadi salah satu alasan warga.

Tetapi setelah dijelaskan bahwa dengan memiliki akta kelahiran tersebut banyak keuntungan yang bisa didapat oleh warga seperti untuk mengajukan kredit ke bank, pembuatan

paspor. Untuk Keperluan Sekolah, dapat melengkapi dokumen-dokumenn Administrasi Kependudukan penting yang lainnnnya seperti : KTP, KK, Identitas Anak, Untuk Pendaftaran Pernikahan di KUA, Mendaftar Pekerjaan ,Untuk Mengurus Hak Ahli Waris, Mengurus Asuransi, Mengurus Tunjangan Keluarga, Mengurus Hak Dana Pensiun, Untuk Melaksanakan Ibadah Haji dan lain-lainnya. Warga dapat menerima penyuluhan yang diberikan oleh mahasiswa KKN dan warga berjanji akan mengurus Akta Kelahiran tersebut nantinya.

- Faktor Pendukung

Banyak warga yang antusias dengan kedatangan mahasiswa KKN untuk melakukan sosialisasi Akta Kelahiran dan juga dibantu oleh anggota kelompok sehingga sosialisasi ini dapat berjalan dengan lancar.

- Faktor Penghambat

Penghambatnya adalah ada beberapa ibu-ibu masih tidak mengerti pentingnya memiliki Akta Kelahiran dan belum mengetahui kemana tempat pembuatan Akta Kelahiran tersebut sehingga harus diberitahu secara rinci.

Saat ini anak umur 0 – 18 tahun yang memiliki akte kelahiran baru mencapai 35 persen dari sekitar 80 juta anak, berarti masih ada 50 juta anak yang belum terlindungi identitasnya. Sedangkan anak usia bawah lima tahun (Balita) yang memiliki akte kelahiran juga baru mencapai 55 persen. Padahal akte kelahiran sangat penting dan merupakan hak setiap anak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, berpartisipasi serta perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi.

Untuk mempercepat kepemilikan akte kelahiran, delapan kementerian sepakat menandatangani Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU). Penandatanganan dilakukan Menteri Dalam Negeri, Gamawan Fauzi, Menteri Luar Negeri, Marti Nata Legawa, Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia (diwakili), Menteri Kesehatan diwakili Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, dr. Budi Hardja, MPH, Menteri Agama (diwakili), Menteri Sosial, Salim Segaf Al Jufri, Menteri Pendidikan Nasional, Moh. Nuh dan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Linda Amalia Sari dengan disaksikan Menko Kesra H.R. Agung Laksono, di Jakarta 13/5/2011. Begitu hebat Pemerintah kita dalam menangani permasalahan kepemilikan akta kelahiran bagi Warga Negara Indonesia sampai berbagai sudut kementerian rela berbagi pikir, tenaga dan biaya demi tersuksesnya sebuah cita-cita.

Dari pengalaman Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang, banyak ditemukan persepsi yang berbeda antara warga masyarakat dan Dinas mengenai syarat pengurusan Akta Kelahiran, misalkan :

1. Fotocopi KTP

Kadangkala warga masyarakat menyertakan KTP hanya salah satu orang tua, lebih parah lagi menyertakan fotocopi KTP kedua orang tua tetapi salah satu atau keduanya sudah tidak berlakulagi. Demikian persepsi yang berbeda kadang menyulitkan dan menjadi permasalahan tersendiri bagi kedua belah pihak yang berujung pada keterlambatan atau pencabutan proses pengurusan pendaftaran akta kelahiran. Dispenduk capil Kabupaten Karawang menghendaki fotocopi KTP adalah KTP yang masih berlaku dan terdiri dari kedua orang tua.

2. Fotocopi KK

Kartu Keluarga atau KK yang dimaksud disini adalah KK yang telah ada nama bayi/anak yang akan dilaporkan/didaftarkan. Dimana disitu akan tertera NIK yang pastinya akan digunakan atau ditulis dalam akta kelahiran yang terbit nantinya. Pemerintah mengharapkan 1(satu) orang akan mendapat 1 (satu) NIK, jadi setiap warga akan berbeda NIK-nya satu sama lain walaupunkembar sekalipun.

Tetapi kadangkala warga masyarakat mempunyai persepsi yang berbeda tentang persyaratan KK ini, ada yang langsung ke kantor Catatan Sipil sehingga proses pelaporan/perekaman data anak/bayi terabaikan berakibat anak/bayi tidak tercantum dalam KK. Ada juga yang masih salah data pelapor didalam KK sehingga pastinya proses pendaftaran akta kelahiran akan mengalami kendala/ditolak.

3. Surat Kelahiran Asli dari dokter/bidan/RS

Orisinilitas adalah hal yang utama tidak boleh ada coretan atau penghapusan/tip-ex dalam suratkelahiran asli ini, jangan sampai ada penggantian apapun. Tetapi kadangkala warga masyarakat yang berani mengubah sendiri data yang ada di dalam surat kelahiran ini, ada yang berpendapat kurang pas hari jawa/weton, atau memang dari dokter/bidan/RS yang salah. Sebaiknya jika

terjadi kesalahan, diserahkan kembali ke pihak terkait untuk revisi ulang/diperbaiki. Atau kadangkala adalagi surat kelahiran asli yang belum di-stempel/disahkan pihak terkait, hingga pastinya akan merepotkan pihak/pelapor ke persyaratan pengurusan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

4. Tempat kelahiran

Ini kadangkala hal sepele tapi membuat bingung dan jengkel, pemohon/pelapor sudah mengisi blanko pendaftaran, data komplit sudah menunggu agak lama ternyata, si anak lahir tidak di kota A (misalkan) padahal data-data kedua orang tua semua ada di kota A tersebut. Ini yang perlu dipahami oleh setiap warga masyarakat yang akan mengurus akta kelahiran, bahwa Penerbitan Akta Kelahiran berdasarkan pada asas tempat kejadian. Jadi dimana dia dilahirkandisitulah dia dibuatkan akta kelahiran.

5. Surat Nikah/Perkawinan

Surat nikah atau surat perkawinan seyogyanya sebelum diterima dan dibawa pulang ke rumah, sebaiknya dicek atau sesuai dengan data sesuai yang bersangkutan. Jika sesudah sesuai baru dibawa pulang hingga tidak terjadi kerumitan atau kesusahan dikemudian hari, kadangkala warga masyarakat menerima surat nikah tidak sesuai dengan akta kelahiran dari dirinya, hingga saat pembuatan akta kelahiran anaknya tidak sama/sesuai dengan keinginan kedua orangtuanya. Jadi jika terjadi kesalahan (nama di surat nikah/perkawinan tidak sesuai dengan akta kelahiran orangtua), sebaiknya diperbaiki dulu di KUA yang mengeluarkan (jika muslim) atau di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (jika non muslim). Jadi tidak menjadi kendala di dalam pengurusan akta kelahiran anak di kemudian hari.

Syarat pembuatan akta kelahiran anak

1. Surat pengantar dari RT atau RW.
2. Surat Keterangan Kelahiran dari Dokter/Bidan/Rumah Sakit/ tempat melahirkan. Atau juga mungkin bisa saja ketika saat melahirkan berada di pesawat atau kapal laut maka, perlu juga mendapatkan surat keterangan dari Pilot/Nahkoda.
3. Kartu Keluarga asli dan fotokopi bagi penduduk tetap atau SKSKPNP bagi warga non-permanen di tempat domisili tersebut sebanyak 2 lembar.
4. Kartu Identitas Penduduk (KTP) suami-istri asli dan fotokopi sebanyak 2 lembar. Bisa juga kalau diperlukan menggunakan SKDS ataupun Surat Keterangan Pelaporan Tamu.

5. Fotokopi buku nikah KUA atau Akte Pernikahan dari Catatan Sipil sebanyak 2 lembar.
6. Fotokopi Akte Kelahiran suami-istri sebanyak 2 lembar.
7. Fotokopi paspor bagi warga negara asing.
8. Dua orang saksi untuk membuktikan tentang kelahiran di Dinas Pencatatan Sipil berikut fotokopi KTP yang bersangkutan (untuk hal ini mungkin di beberapa daerah, saksi tidak perlu ikut dalam pengurusan cukup menyerahkan fotokopi KTP saja kepada pelapor/orang tua anak).
9. Surat keterangan dari kepolisian untuk anak yang tidak diketahui asal-usulnya.
10. Surat keterangan dari lembaga sosial khusus untuk kelahiran anak penduduk rentan.
11. Surat Kuasa dengan materai sebesar Rp6.000.
12. Mengisi Formulis Permohonan Pencatatan Kelahiran dengan materai Rp6000.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan secara daring (*Online*) mengenai sosialisasi pentingnya dokumen-dokumen warga desa Kampung sawah, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang memberikan pengaruh positif bagi desa ataupun Kabupaten Karawang itu sendiri dalam hal pendataan masyarakatnya yang belum mempunyai dokumen-dokumen penting tersebut, seperti : Akta Kelahiran, KTP, KK, dan sebagainya. Kegiatan Sosialisasi ini mendapatkan respon yang positif baik dari masyarakat setempat ataupun pegawai desa Kampung sawah tersebut, yang membuat masyarakat memiliki pengetahuan betapa pentingnya dokumen-dokumen tersebut untuk di buat, dan telah terjadi peningkatan masyarakat yang terdata dan memiliki dokumen-dokumen tersebut.

Saran dalam kegiatan kali ini ialah, diharapkan baik pemerintah maupun masyarakat saling bekerjasama satu sama lain, sehingga proses pendataan, pembuatan dokumen tersebut dapat berjalan dengan lancar, dan terus konsisten dalam hal sosialisasi terhadap desa-desa lain yang masih acuh terhadap dokumen-dokumen penting tersebut, setelah dilakukannya tahap sosialisasi tentu juga harus dilakukan pengawasan dan pengawalan agar tidak ada masyarakat yang tertinggal dalam hal ini.

Daftar Pustaka

- LPPM Universitas Buana Perjuangan (2021). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Online sinergi membangkitkan ekonomi kerakyatan di era new normal. Karawang: LPPM UBP.
- Abisin, Said Zainal.2004. Kebijakan Publik .Jakarta : Yayasan Pancur Siwah
- Arikunto, Suharsimi, 2002. Prosedur suatu Pendekatan praktek.Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomer 24 Tahun 2013 tentang administrasi Kependudukan.